

Iklm Indonesia: Flashback 2015 dan Menatap 2016

1. Kondisi iklim (khususnya curah hujan) di Indonesia secara umum dipengaruhi paling tidak oleh dua fenomena iklim global, yaitu **El Niño Southern Oscillation (ENSO)** dan **Indian Oscillation Dipole (IOD)**.
2. Kejadian El Nino dan La Nina dapat diprediksi berdasarkan nilai SOI (*Southern Oscillation Index*). Berdasarkan uraian dari BOM, nilai SOI menunjukkan *trend* menuju normal mulai November 2015. Sementara itu, berdasarkan Model *Predictive Ocean Atmosphere Model for Australia* (POAMA), diperkirakan SOI berada pada kondisi normal. Hasil pendugaan yang dirilis oleh IRI juga menunjukkan peluang kejadian kondisi netral/normal pada 2016 adalah 55%, La Nina 40% dan El Nino sekitar 5%.
3. Kondisi terkini IOD berada dalam posisi netral (indeks DMI antara + 0,4°C dan - 0,4°C) sejak November 2015. Hasil peramalan indeks DMI berdasarkan model dinamik POAMA yang dikembangkan oleh BOM menunjukkan kecenderungan IOD akan berada pada fase netral hingga September 2016.
4. Berdasarkan data *Meteorological Service Singapore* (MSS), curah hujan di sebagian besar wilayah selatan Sumatera (Lampung, Bengkulu, Palembang, Belitung, dan Jambi) mulai meningkat sejak Oktober 2015. Kondisi yang hampir sama juga terjadi di Pulau Jawa. Di Pulau Kalimantan, kondisi curah hujan cukup berfluktuasi, namun Juli-Oktober 2015 kondisi curah hujan sebagian besar wilayah Kalimantan berada di bawah normal dan mulai meningkat sejak Oktober 2015. Sementara itu, curah hujan di Sulawesi sebagian besar berada di bawah normal dari Mei, namun sejak Oktober juga mulai meningkat.
5. Hasil pendugaan curah hujan yang dirilis oleh BMKG menunjukkan bahwa curah hujan Indonesia pada Januari sampai Maret 2016 secara umum berada pada kondisi menengah-tinggi. Khusus untuk wilayah Sumatera bagian utara dan Kalimantan Utara, curah hujan di Februari diperkirakan berada pada kondisi rendah-menengah.
6. El Nino masih cukup kuat pada akhir 2015, namun diprediksi akan menuju kondisi normal pada awal 2016 dan akan terus normal sepanjang 2016. Nilai IOD berada pada kondisi netral dan diperkirakan tetap akan normal pada tahun 2016. Kondisi curah hujan di Indonesia (khususnya di bagian selatan ekuator) berada di bawah normal sejak Mei 2015, namun mulai meningkat sejak Oktober 2015. Secara umum diperkirakan bahwa kondisi curah hujan pada awal tahun 2016 berada pada kondisi normal-tinggi, kemudian normal hingga akhir tahun 2016.

(Iput Pradiko, Nuzul Hijri Darlan, dan Hasril Hasan Siregar)

Note ini disarikan dari *Bureau of Meteorology* (BOM), *Meteorological Service Singapore* (MSS), *Intenational Research Institute for Climate and Society* (IRI) dan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)



PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)
Indonesian Oil Palm Research Institute (IOPRI)

Jl. Brigjen Katamsno No.51, Kp. Baru, Medan 20158
Telp. (061)7862477. Fax. (061)7862488
email : admin@iopri.org, http://www.iopri.org